

**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA KULIAH SEJARAH
SENI TERHADAP SIKAP MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA
MAHASISWA PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA**

Peneliti :

Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn	19640814 200701 2 001
Hana Permata Heldisari, S.Pd, M.Pd	19900529 201903 2 010
Mohammad Ilham Ramadhan	1910245017

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022 tanggal 20 Mei 2022

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2726/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : **PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING PADA KULIAH SEJARAH SENI TERHADAP SIKAP MELESTARIKAN BUDAYA BANGSA MAHASISWA PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196408142007012001
NIDN : 0014086417
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081327184906
Alamat Email : agustinaratri@yahoo.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Hana Permata Heldisari, M.Pd
NIP : 199005292019032010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Mohammad Ilham Ramadhan
NIM : 1910245017
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Dr. Dra. Suryati, M.Hum
NIP 196409012006042001

Yogyakarta, 21 November 2022
Ketua Peneliti

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Safti, M.Hum
NIP 196702081989031001

RINGKASAN

Pemahaman mendalam dan komitmen yang kuat serta konsisten terhadap prinsip dan semangat nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara perlu ditanamkan kepada seluruh komponen warga negara Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus. Cinta tanah air merupakan bagian dari nasionalisme, patriotisme, dan semangat nasionalisme yang diperlukan untuk mencapai cita-cita nasional dan mengembangkan eksistensi kehidupan atas dasar nilai-nilai luhur bangsa. Salah satu sikap cinta tanah air tercermin pada melestarikan budaya bangsa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan karakter pada peserta didik.

Telah banyak upaya yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait memberikan pendidikan karakter di pembelajaran apa pun. Sama halnya di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan dengan profil lulusan guru seni budaya. Di setiap mata kuliah terdapat upaya untuk memperkuat karakter positif mahasiswa, salah satunya pada mata kuliah Sejarah Seni dengan menggunakan model *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaannya karena peserta didik dapat berperan seperti ilmuwan untuk menemukan dan menyajikan hasil temuannya. Peran pendidik untuk menjadi fasilitator memudahkan peserta didik dalam pelaksanaan *discovery learning*. *Discovery learning* di mata kuliah Sejarah Seni. Selama pandemi *Covid-19* dilaksanakan dengan strategi observasi peninggalan kesenian yang ada di daerah masing-masing, wawancara dengan seniman setempat, juga melakukan studi pustaka terhadap sejarah kesenian yang akan ditemukan. Sebelum pandemi, *discovery* ini dilaksanakan dengan metode karya wisata untuk menyaksikan kesenian di daerah- daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap sikap melestarikan budaya bangsa pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis regresi dengan desain regresi linear sederhana yang terdapat 2 variabel, variabel bebas yaitu model *discovery learning* (X) dan variabel terikat yaitu melestarikan budaya bangsa (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan dengan jangka waktu penelitian selama 8 bulan.

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria telah menempuh mata kuliah Sejarah Seni. Setelah didapatkan sampel, selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengukur ketepatan model *discovery learning* dan mengukur sikap melestarikan budaya bangsa. Setelah pengumpulan data, data dianalisis dengan uji asumsi klasik normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas dan homogenitas menyatakan bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan uji t. Hasil uji hipotesis dengan uji t menyatakan bahwa terdapat pengaruh *discovery learning* terhadap sikap melestarikan budaya bangsa. Hasil penelitian akan dipublikasikan pada salah satu jurnal ilmiah terakreditasi Dikti misalnya yaitu Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (SINTA 3) dan dipaparkan di seminar nasional.

Kata_kunci: *discovery learning* , *sejarah seni*, *budaya*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* pada Kuliah Sejarah Seni Terhadap Sikap Melestarikan Budaya Bangsa Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Isi Yogyakarta” ini dilaksanakan dengan dilatar belakangi oleh harapan tim peneliti terhadap kualitas karakter mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan, dapat diselesaikan sesuai jadwal yang direncanakan dengan berbagai saran dan masukan rekan sejawat di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ucapan terima kasih dari tim peneliti dihaturkan kepada LPPM ISI Yogyakarta dan Rektor ISI Yogyakarta beserta jajarannya yang telah mengizinkan penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua LPPM ISI Yogyakarta beserta staf yang selalu membantu tim peneliti dalam administratif penelitian. Selanjutnya terima kasih kepada mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan FSP ISI Yogyakarta angkatan 2020 dan 2021 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian ini. Kepada pihak lain yang belum disebutkan karena keterbatasan, kami turut menyampaikan ucapan terima kasih. Semoga segala budi baik yang ditujukan kepada kami dapat menjadi berkah bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 September 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang.....	8
B. Rumusan Masalah	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. <i>State of the art</i>	10
B. Landasan Teori	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	15
A. Tujuan Penelitian.....	15
B. Manfaat Penelitian.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
C. Hipotesis Penelitian	16
D. Definisi Operasional Variabel	17
E. Metode Pengumpulan Data	19
F. Instrumen Penelitian	19
G. Teknik Analisis Data	19
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan	24
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA	28
BAB VII KESIMPULAN.....	29
DAFTAR ACUAN	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Hasil Uji Normalitas	21
2. Gambar 2. Hasil Uji Homogenitas	22
3. Gambar 3. Hasil Uji Regresi.....	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah Seni merupakan mata kuliah yang diwajibkan di setiap jurusan atau program studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* isinya adalah memahami perjalanan seni sebagai karya manusia melalui berbagai pandangan dan pendapat serta garis besar sejarahnya yang diaplikasikan ke dalam sejarah seni di Indonesia. Pembahasannya diutamakan pada perjalanan sejarah seni dari masa ke masa dengan tujuan memperluas wawasan kesejarahan seni. Salah satu tugas pada mata kuliah Sejarah Seni di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta adalah laporan kunjungan ke museum, situs, sanggar seni, atau istitusi lain yang berhubungan dengan sejarah seni budaya. Oleh karena itu, pembelajarannya menggunakan model *discovery learning*.

Discovery learning merupakan salah satu pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaannya karena siswa dapat berperan seperti ilmuwan untuk menemukan dan menyajikan hasil temuannya. Kegiatan pembelajaran mengarahkan siswa untuk mampu menganalisis dan mensintesis hasil temuan mereka. Penerapan model pembelajaran *discovery* berbasis karakter dapat menumbuhkan karakter pada siswa.¹ (Basariah & Sulaimi, 2021).

Sewaktu pembelajaran luring, kunjungan dilaksanakan dengan karya wisata di tempat bersejarah. Pada masa pandemi *Covid 19* kunjungan dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Hal ini menjadi sesuatu yang baru, yakni lokasi kunjungan lebih banyak dan bervariasi. Museum yang dikunjungi berada di beberapa daerah, baik di Pulau Jawa maupun di daerah lain seperti Bengkulu, Medan, Banjarmasin, Makasar, Kupang, dan lain-lain. Hasil tugas tersebut menunjukkan banyak mahasiswa mendapatkan nilai maksimal.

Penilaiannya didasarkan pada laporan kunjungan dengan isian: Bagian awal laporan yang berisi alasan pemilihan tempat kunjungan; Inti laporan berisi deskripsi benda-benda bersejarah dan fungsinya dalam kesenian; Pada bagian akhir berisi simpulan dan kesan

tentang pelaksanaan tugas. Kesan yang disampaikan rata-rata adalah rasa senang dengan penugasan dan bangga akan bukti budaya masa lalu yang semua bernilai sejarah.

Kenyataan ini, senang atas tugas kuliah, dapat dijadikan indikator dalam mengukur hasil pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan baru. Di sisi lain, perasaan bangga berorientasi pada bangga akan sejarah bangsanya. Rasa bangga ini dapat dipadankan dengan rasa mencintai tanah air. Mencintai tanah air merupakan salah satu dari delapan belas (18) pendidikan karakter sebagai penguatan karakter bangsa yang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Pasal 3 Tahun 2017 yang diharapkan untuk disampaikan kepada peserta didik. Sementara itu, salah satu sikap dalam karakter cinta tanah air yang berkaitan dengan pemberian tugas tersebut adalah sikap melestarikan budaya bangsa.

Dari penjabaran di atas, maka akan diteliti ada tidaknya pengaruh dari model *discovery learning* pada kuliah Sejarah Seni terhadap sikap melestarikan budaya bangsa pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model *discovery learning* pada kuliah Sejarah Seni terhadap sikap melestarikan budaya bangsa mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta